

### ABSTRAK

Judul tesis ini adalah Korporasi Sebagai Pelaku Penggelapan di Bidang Perpajakan. Tujuan penelitian tesis ini adalah untuk menganalisis karakteristik korporasi sebagai pelaku penggelapan di bidang perpajakan dan untuk menganalisis pertanggungjawaban pidana korporasi yang melakukan penggelapan di bidang perpajakan. Penelitian yang melandasi tesis ini adalah penelitian hukum normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual dan studi kasus.

Penggelapan merupakan salah satu bentuk tindak pidana di bidang perpajakan yang diatur dalam Pasal 38 huruf a dan b dan Pasal 39 ayat (1) huruf c dan d KUP jo Pasal 3A UU PPN jo Pasal 2 UU PPh yang menyatakan apa saja subjek pajak. Istilah Penggelapan itu sendiri tidak disebutkan dalam ketentuan pasal-pasal tersebut, namun formulasi ketentuan pasal-pasal tersebut dapat ditafsirkan sebagai tindak pidana penggelapan, sedangkan ketentuan tentang pertanggungjawaban pidananya belum diatur. Untuk itu jika merujuk pada doktrin dapat dikenakan pada pengurus atau korporasi atau pengurus dan korporasi. Dalam prakteknya di Indonesia terdapat dua peraturan yang terkait dengan korporasi sebagai subjek hukum pidana yaitu Peraturan Mahkamah Agung No 13 Tahun 2016 tentang korporasi dan Peraturan Jaksa Agung No PER-028/A/JA/10/2014 tentang pedoman penanganan perkara pidana dengan subjek hukum korporasi.

Diharapkan dengan adanya ketentuan tindak pidana dan pertanggungjawaban pidana korporasi dalam revisi KUHP dan KUP dimasa yang akan datang yang menjamin kepastian dan keadilan. Sementara menunggu revisi kedua peraturan tersebut, maka PERMA dan PERJA tersebut dapat dijadikan referensi dalam memutus perkara tindak pidana di bidang perpajakan yang pelakunya korporasi.

**Kata Kunci :** Penggelapan, Tindak Pidana di bidang Perpajakan, Pertanggungjawaban pidana dan Korporasi.

## ABSTRACT

The title of this thesis is Corporations as Embezzlers in the field of Taxation. The purpose of this thesis research is to analyze the characteristics of corporations as embezzlers in the field of taxation and to analyze the criminal liability of corporations who commit embezzlement in the taxation field. The research that underlies this thesis is normative legal research, using a statutory approach, conceptual approach and case studies.

Embezzlement is a form of criminal acts in the field of taxation regulated in Article 38 letters a and b Article 39 paragraph (1) letters c and d of KUP jo Article 3A of the VAT Act jo Article 2 of the Income Tax Law which states what are the tax subjects. The term embezzlement itself is not mentioned in the provisions of these articles, but the formulation of the provisions of these articles can be interpreted as an embezzlement, while the provisions regarding criminal liability have not yet been regulated. For that reason, if referring to the doctrine, it can be imposed on the management and corporation. In the practice in Indonesia, there are two regulations related to corporation as criminal law subjects, namely Supreme Court Regulation No 13 of 2016 concerning corporations and Attorney General Regulation No PER-028/A/JA/10/2014 concerning guidelines for handling criminal cases with corporate legal subjects.

It is expected that with provisions of criminal acts and corporate criminal liability in future revisions of the Criminal Code and KUP that guarantee certainty and fairness. While waiting for the second revision of these regulations, the PERMA and PERJA can be used as references in deciding criminal cases in the field of taxation whose culprit corporation.

**Keyword** : Embezzlement, Criminal Acts in the field of Taxation, Criminal and Corporate Liability

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia yang tercurah melimpah kepada hamba-Nya, sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “ **Korporasi Sebagai Pelaku Penggelapan Di Bidang Perpajakan**”. Penulisan tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna akibat keterbatasan dari kemampuan penulis. Penulis berharap semoga tesis ini memenuhi kriteria salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Penulisan tesis ini terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Nurul Barizah, S.H., LL.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H., Selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

3. Dr. Sarwirini, S.H., M.S, Selaku Dosen Pembimbing Ketua yang sangat sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan, petunjuk, saran dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis.
4. Dr. Maradona , S.H., LL.M Dosen Pembimbing kedua yang sangat sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan, petunjuk, saran dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis
5. Para Penguji , Dr. Bambang Suheryadi, S.H., M.Hum Dosen Pembimbing Mata Kuliah Penunjang Tesis II sekaligus sebagai ketua penguji, dan anggotanya Sapta Aprilianto dan Riza Alifianto Kurniawan SH. MTCP yang telah memberikan masukan pada saat ujian guna perbaikan tesis ini.
6. Dwi Rahayu Kristianti S.H., M.A., Selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Ayah dan Ibu tercinta (H. Alfiani SE. dan Hj. Nurhasanah SKM. S.SiT.) yang seringkali menemani, memberi saran, mendoakan serta memotivasi penulis agar segera menyelesaikan penulisan tesis ini, Kakak kandung penulis (Nida Sahar SH) yang tidak henti memberikan dukungan, dan semua ini penulis persembahkan untuk kalian.
8. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Hukum Universitas Airlangga, terkhusus pula dosen-dosen pada program studi Hukum Peradilan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

9. Bapak dan Ibu pegawai perpustakaan, koleksi khusus dan bagian akademik Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang sangat membantu dalam segala urusan perkuliahan dan administrasi yang berkaitan dengan kampus.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga yaitu: Ghina Azmita Kamila dan Novian Ardynata. Tanpa kalian semua, masa perkuliahan S2 di Surabaya tidak akan berwarna. Semoga kedepannya kita semua sukses dan bisa mencapai apapun yang dicita-citakan

Kesempurnaan hanya milik Allah swt, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menghargai dan menerima kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat, baik sebagai bahan bacaan maupun untuk pengetahuan bagi yang memerlukan.

Surabaya, 7 Mei 2020

Penulis,

Achmad Rizky Hasani